



ANTON DELIANTO, S.H., M.H.
Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan

INTEGRITAS KEPEMIMPINAN



Palembang, 15 April 2026



Integrity is present when what you think and say is congruent with what you feel and believe and also with what you do!



***Menurut Anda,
apa itu
Integritas?***



PENGERTIAN INTEGRITAS



- Suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip; kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang. Seorang dikatakan “*mempunyai integritas*” apabila tindakannya sesuai dengan nilai, keyakinan, dan prinsip yang dipegangnya.
- Mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. (**KBBI**)



Mengapa Integritas Penting?





Manifestasi Integritas dalam Berprofesi

Ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Semua agama mengajarkan kebaikan.

Ajaran dari Tuhan membawa manusia kepada kemuliaan.

Keyakinan bahwa ia akan selalu diawasi oleh Tuhan akan menjadikannya selalu berhati-hati dalam bertindak agar terjauh dari keburukan atau dosa.

Kejujuran

Jujur berarti lurus hati, tidak bohong, tidak curang, dan mengikuti aturan yang berlaku.

Kejujuran yang paling sederhana, ketika seseorang memilih untuk bersikap lurus, tidak membohongi orang lain, atau mencurangi orang lain yang berinteraksi dengannya.

Hati nurani.
Mengabaikannya akan menjadikan hati keras, hingga buta dari kebenaran.

Kejujuran terhadap diri sendiri harus dilatih secara terus menerus, yang akan membersihkan pandangan hati nurani.

Disiplin

Disiplin hadir sebagai konsekuensi logis dari adanya ketaatan kepada Tuhan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam diri seseorang.

Disiplin cenderung menghindarkan seseorang dari berbuat curang dan melanggar aturan/ketentuan yang berlaku.

Tanggung Jawab

Wajib menanggung segala sesuatu atau fungsi menerima pembebanan, sebagai akibat atas perbuatan atau sikap sendiri ataupun pihak lain.

Hilangnya rasa tanggung jawab pada diri seseorang akan menjadikannya berani untuk berbuat sesukanya untuk kepentingan-kepentingan pribadinya tanpa menghiraukan dampak yang akan terjadi

Sikap yang bertanggung jawab menjadi syarat mutlak bagi seorang pemimpin

Kesantunan

Sebuah sikap yang halus dan baik, sabar, tenang, dan sopan. (KBBI)

Kecermatan menempatkan diri di tengah pergaulan sosial.

Sebagai contoh, dalam adat Minangkabau mengenal *kato nan ampek* (kata yang empat)

Peran Integritas dalam membentuk Karakter dan reputasi Pemimpin

- **Kesesuaian Perkataan dan Perbuatan:** Pemimpin yang berintegritas bertindak sesuai dengan apa yang dikatakan, bukan sekadar memerintah.
- **Pematuhan Prinsip Moral dan Etika:** Membentuk kepribadian yang utuh dengan mematuhi kode etik dan nilai-nilai moral, tidak hanya saat diawasi, tetapi juga saat tidak ada orang yang melihat.
- **Kepemimpinan yang Berani dan Jujur:** Integritas menanamkan keberanian untuk mengambil keputusan yang benar meskipun sulit.
- **Tanggung Jawab Tinggi:** Pemimpin berintegritas memiliki komitmen, dedikasi, serta berani bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan mereka.

- **Tidak tergoda melakukan penyelewengan dengan wewenang yang dimiliki;**
 - Konsumerisme dan hedonism
 - Tata nilai dan ukuran moral masyarakat yang salah
 - Manusia terpukau dan terpedaya oleh uang dan kekuasaan
- **Membangun Kepercayaan (Trust):** Kepercayaan adalah mata uang kepemimpinan; integritas adalah kunci untuk mendapatkan kepercayaan dari tim, klien, dan pemangku kepentingan.
- **Menjadi Panutan (Role Model):** Pemimpin yang konsisten bertindak benar menjadi contoh (role model) yang memperkuat budaya integritas di dalam organisasi.
- **Menjamin Kinerja dan Profesionalisme:** Integritas membantu membangun profesionalisme dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan etis.

Dampak Integritas terhadap kepercayaan bawahan dan pemangku kepentingan

1. Dampak terhadap Kepercayaan Bawahan

- **Meningkatkan Motivasi dan Loyalitas:** Pemimpin yang berintegritas menjadi teladan (role model) yang inspiratif, sehingga bawahan lebih percaya, menghormati, dan loyal.
- **Menciptakan Rasa Aman:** Bawahan merasa aman dan yakin bahwa pemimpin akan bertindak adil dan tidak sewenang-wenang.
- **Meningkatkan Moral dan Kinerja Tim:** Kepemimpinan dengan integritas tinggi meningkatkan moral tim, yang berdampak positif pada produktivitas dan kinerja karyawan.
- **Memacu Budaya Kerja Positif:** Integritas mendorong budaya kerja yang sehat, di mana karyawan lebih jujur dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas, bahkan tanpa pengawasan.

2. Dampak terhadap Kepercayaan Pemangku Kepentingan (Stakeholders) Pemangku kepentingan,

- **Membangun Kredibilitas dan Reputasi:** Keputusan etis dan konsistensi dalam bertindak membangun kredibilitas yang kuat, yang penting untuk kesuksesan jangka panjang.
- **Meningkatkan Kepercayaan Publik/Pelanggan:** Integritas mengurangi risiko penyalahgunaan wewenang dan korupsi, sehingga meningkatkan keyakinan publik terhadap lembaga pemerintahan atau perusahaan.
- **Meningkatkan Kepuasan Pelanggan:** Interaksi yang jujur dan beretika dengan pemangku kepentingan eksternal menciptakan hubungan baik dan pelayanan yang lebih baik.
- **Menjamin Transparansi:** Integritas memastikan transparansi dalam pengelolaan bisnis atau layanan, yang krusial bagi kepuasan pemangku kepentingan.



Tekanan External
Pengaruh dari pihak luar, seperti tekanan politik, ekonomi atau sosial

Konflik Kepentingan
Situasi dimana pemimpin harus membuat keputusan yang bisa menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan publik

Perubahan Lingkungan
Tantangan dalam mempertahankan integritas
Tengah perubahan situasi dan kondisi, seperti perubahan regulasi atau krisis

S t r a t e g i

m e n i n g k a t k a n

i n t e g r i t a s

k e p e m i m p i n a n

01

Transparansi dan Akuntabilitas :

pentingnya keterbukaan dan pengambilan Keputusan dan pertanggungjawaban

02

Penguatan Etika dan Nilai-Nilai Organisasi :

Pengembangan dan penerapan kode etik yang jelas dan tegas

03

Pelatihan dan pengembangan :

Pentingnya pelatihan berkala untuk memperkuat integritas dan etika kepemimpinan

04

Penegakan Disiplin

Langkah –Langkah penegakan disiplin bagi pelanggaran integritas

Indikator integritas kepemimpinan

**Kejujuran dan
keterbukaan :**
Tingkat
transparansi
dalam
komunikasi dan
pengambilan
keputusan

**Konsistensi
Tindakan :**
Kesesuaian
antara Kata dan
Tindakan
Pemimpin

**Respon
terhadap kritik :**
kemampuan
menerima dan
menanggapi kritik
dengan cara
yang Konstruktif

ADHYAKSA PEDULI ANAK UMANG

"Adhyaksa Peduli Anak Umang" adalah program untuk memberikan identitas resmi (Akta Kelahiran & KIA) dan hak dasar (KIP, KIS) kepada anak-anak kurang mampu, terlantar, dan yatim piatu, khususnya di wilayah Sumsel, untuk membantu mereka mengakses hak-haknya sebagai warga negara dan mengatasi kemiskinan ekstrem.

Sebanyak 88.407 anak mendapatkan Identitas Resmi



Update Saat ini :

AKTA : 16.258

KIA : 39.937

KIS : 14.823

KIP : 17.389

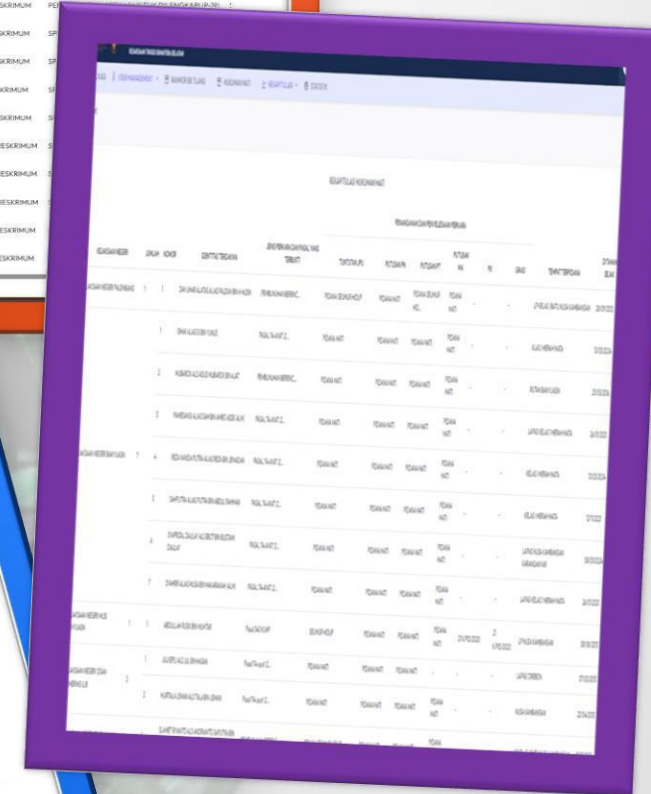
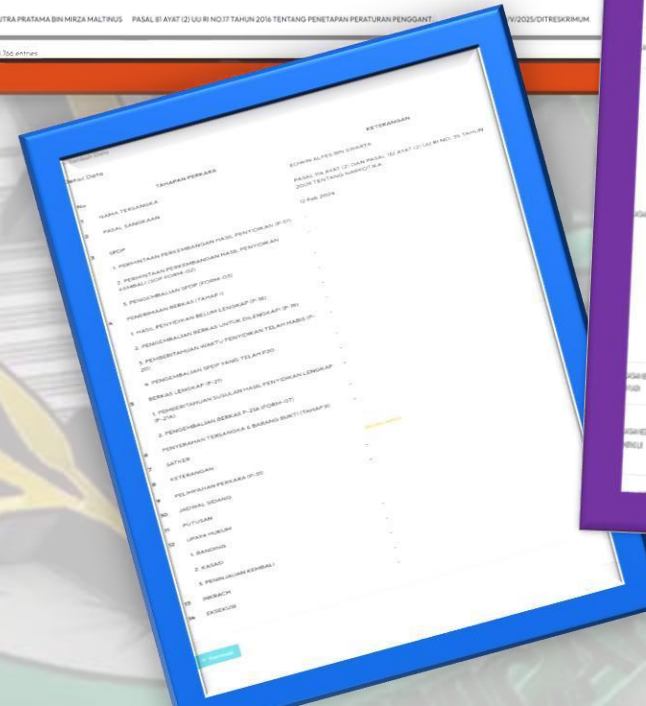
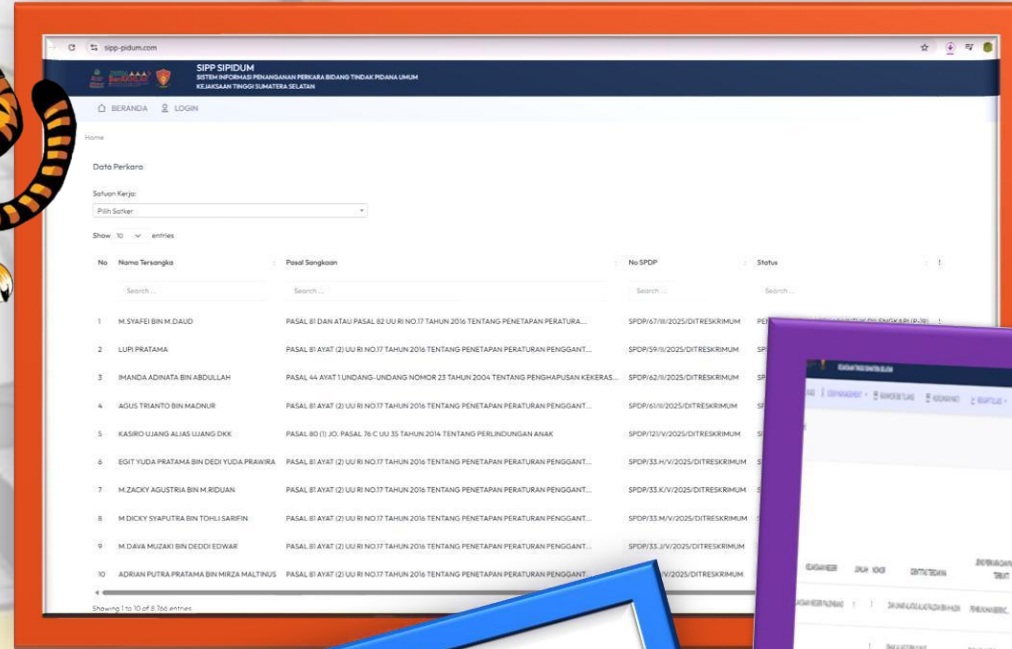
PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA KEJAKSAAN TINGGI SUMATERA SELATAN



SIPP-PIDUM



SIPP-PIDUM (Sistem Informasi Penanganan Perkara Pidana Umum) adalah sistem yang akan mengelola data dalam setiap tahapan penanganan perkara Pidana Umum. Secara internal menjadi sarana controlling, reminder, dan pelaporan. Secara eksternal menjadi sarana publikasi bagi seluruh stake holder dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik sistem aplikasi SIPP-Pidum yang berbasis website merupakan pendukung aplikasi CMS berbasis LAN.



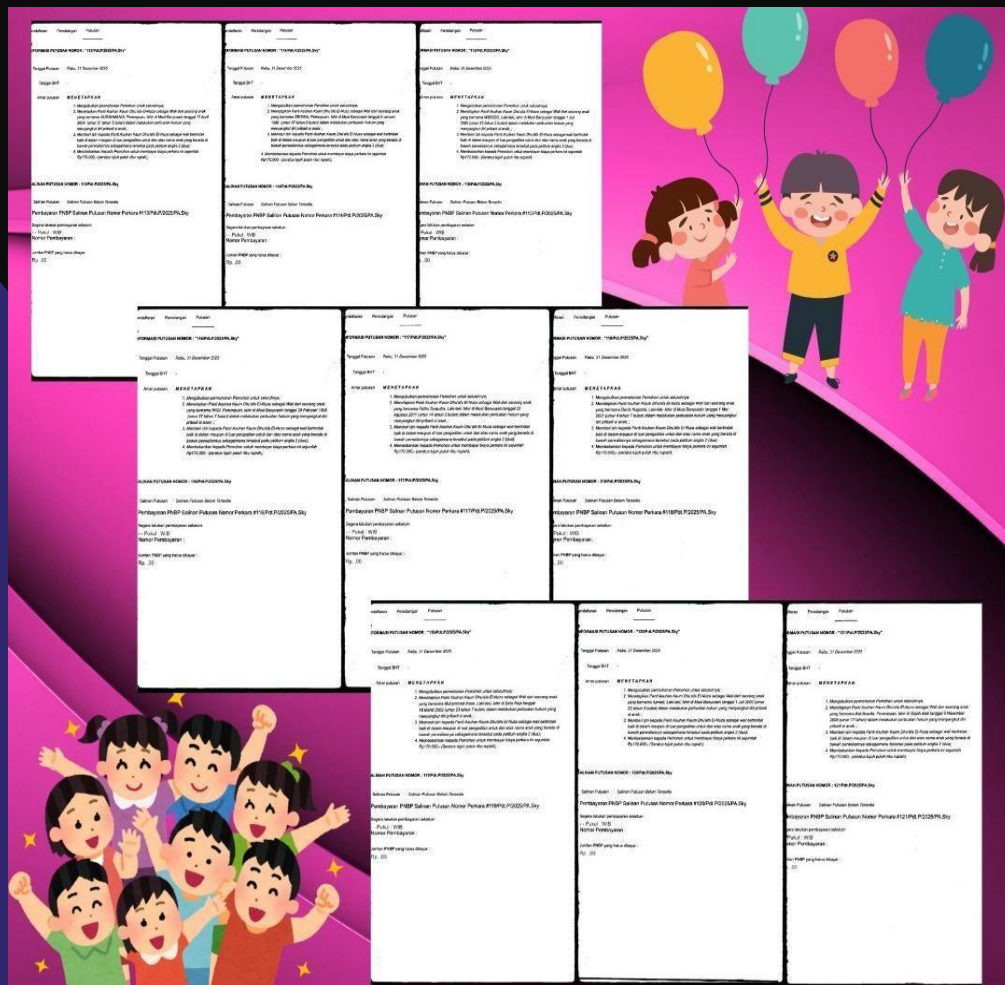
PENETAPAN PERWALIAN

Upaya Penegakan Hukum oleh JPN KN MUBA yang berhasil mendapatkan Putusan Penetapan Perwalian dari Pengadilan Agama Sekayu kepada 9 (sembilan) anak di Panti Asuhan Dhua'afa El Nuza, yang mana kedelapan anak merupakan Anak Berkebutuhan Khusus.

Penyerahan Penetapan perwalian kepada 9 (sembilan) Anak Panti Asuhan El-Nuza



KEJAKSAAN NEGERI MUSI BANYUASIN
www.kejari-muba.go.id



Perlindungan anak merupakan tanggung jawab bersama. Negara tidak hanya hadir dalam Penegakan Hukum, tetapi juga dalam memastikan tumbuh kembang anak berlangsung secara aman, bermartabat, dan terlindungi. Diharapkan, penetapan perwalian ini dapat memberikan kepastian hukum bagi anak dan keluarga, sekaligus menjadi edukasi bagi masyarakat bahwa setiap persoalan keperdataan, khususnya yang menyangkut anak, harus diselesaikan melalui mekanisme hukum yang sah.

PEMBATALAN HGU

Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan mendapatkan Surat dari Pemprov Sumsel Nomor: 000.2.3.2/05169/BPKAD-V/2025 Tanggal 04 Desember 2025 Perihal Permohonan Pendampingan Pembatalan HGU Nomor 00147 atas nama yayasan batang hari sembilan berdasarkan putusan Tipikor Nomor: 185/Pdt.G/2020/PN. Yyk. Dengan amarputusan: Bahwa oleh karena itu terhadap aset "Pondok Mesudji yang terletak di Ketanggungan Wetan Nomor 138 atau sekarang Jalan Puntodewo Nomor 9 Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta senilai Rp10.628.905.000,00 (sepuluh miliar enam ratus dua puluh delapan juta sembilan ratus lima ribu rupiah) tersebut harus dikembalikan kepada Yayasan Batanghari Sembilan setelah dibentuknya badan hukum melalui Pemerintah Daerah Sumatera Selatan.





**"Banyak Yang Salah Jalan,
Tapi Merasa Tenang,
Karena Banyak Teman
Yang Sama-Sama Salah...
BERANILAH
Menjadi Benar
Meskipun Sendirian"**

#Baharuddin Lopa



SEKIAN
TERIMA KASIH